

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap orang memiliki tokoh idola yang dikagumi, hal tersebut wajar ada didalam diri manusia disadari maupun tidak disadari. Pengidolaan kepada artis pada seseorang biasanya tak terlepas dari anak remaja hingga dewasa. Sebagaimana ungkap Biran dan Prawasti, bahwa banyak orang yang remaja maupun dewasa mengumpulkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tokoh idola yang mereka sukai, hal ini dianggap bukan hal yang biasa.²

Menurut Jeli Jenson, penggemar ini memiliki dua tipe khas patologi, yaitu individu yang terobsesi (biasanya laki-laki) yang terobsesi dengan tampilan selebritis dan kerumunan histeris (biasanya perempuan) yang meneriaki para kaum selebriti.³ Apabila dilihat dari jenis kelamin, perempuan lebih meminati budaya Korea dibandingkan laki-laki.

Saat ini banyak sekali terkait fenomena terhadap remaja, salah satunya yaitu perilaku fanatik terhadap para idola. Berprofesi sebagai selebriti ataupun *public figure* bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam hal karir, percintaan bahkan kehidupan pribadi menjadi sorotan banyak pihak.

Namun, tak bisa dipungkiri terkadang *fans* bisa berlaku berlebihan hingga membuat sang idola kurang nyaman. Alhasil banyak *public figure* yang memilih menggunakan pengawal supaya privasinya tetap terjaga.

² Rengganis Lenggogeni Biran, C. Yeti Prawasti, *Hubungan Romantic Attachment Dan Perilaku Parasosial Pada Wanita Dewasa Muda*, Jurnal Psikologi Sosial, Vol. 1: 1 (Juli 2004).

³ John Storey, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hlm. 157.

Tidak semua artis berlaku demikian. Ada yang terkenal sangat ramah, bahkan seperti tak ada jarak antara dirinya dengan para *fans*. Mereka menyadari bahwa *fans* adalah bagian pendukung dalam karir yang membuat nama idolnya semakin bersinar.⁴

Kerap bertingkah lucu dengan *fans*, Iqbaal Ramadhan dikenal sebagai figur publik yang *down to earth*. Namun, tidak cukup disana *fans* Iqbal salah satu personil grup *CJR*, yang bernama Nuraini yang berasal dari Palu, Sulawesi Tengah. Nuraini mendadak *viral* karena aksinya yang mengaku sebagai istri sah dari Iqbal *CJR*. Selain Nuraini, masih banyak penggemar lain yang juga mengagumi idolanya dengan cara yang berbeda beda. Seperti halnya penggemar idola asal Korea Selatan.⁵

Adakalanya juga sebagai penggemar terhadap sesuatu yang disukai jangan sampai berlebihan atau biasa disebut dengan fanatisme dan juga ekstrim terhadap idola tersebut. Karena sebagaimana sudah dijelaskan dan jelas dalam Al Qur'an yang berbunyi :

قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ قُلِ اللَّهُ ۗ وَإِنَّا أَوْ إِيَّاكُمْ لَعَلَىٰ هُدًى أَوْ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ٢٤

قُلْ لَا تَسْأَلُونَ عَمَّا أَجْرَمْنَا وَلَا نَسْأَلُ عَمَّا تَعْمَلُونَ ٢٥

Artinya : “Katakanlah (Muhammad), “Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan dari bumi?” Katakanlah, “Allah,” dan sesungguhnya kami atau kamu (orang-orang

⁴ www.hipwee.com, 17 Februari 2022, *Seakan tak ada jarak antara fans dan idola, seperti apa kedekatan mereka?*, <https://www.hipwee.com/showbiz/artis-yang-ramah-dengan-fans/>, diakses 13 Mei 2023.

⁵ *Ibid.*

musyrik), pasti berada dalam kebenaran atau dalam kesesatan yang nyata. Katakanlah, “Kamu tidak akan dimintai tanggung jawab atas apa yang kami kerjakan dan kami juga tidak akan dimintai tanggung jawab atas apa yang kamu kerjakan.”⁶

Saat ini kemajuan teknologi dan informasi telah terjadi di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Kemajuan teknologi komunikasi yang ditandai dengan makin luasnya jaringan televisi, radio, dan internet yang tersebar di berbagai negara dengan budaya yang berbeda membuat masyarakat di suatu negara dengan mudah mendapatkan berbagai informasi dari negara-negara di berbagai belahan dunia. Hal inilah yang antara lain mendorong terjadinya globalisasi.

Di antara berbagai media yang ada, seperti surat kabar, radio dan internet, maka televisi merupakan media massa yang paling luas diterima banyak orang. Saat ini daya penetrasi televisi jauh lebih besar dibanding media massa lainnya. Televisi merupakan media massa elektronik yang paling diminati oleh masyarakat dan paling memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan, motivasi, dan sikap serta perilaku penontonnya. Tidak memandang usia, jenis kelamin, jabatan dan sebagainya. Media televisi seringkali menyerap budaya populer untuk kepentingan isi dan bentuknya.

Dan saat ini seringkali banyak Media Sosial yang digunakan salah satunya adalah platform media *Youtube*. Dengan Berkat platform seperti

⁶ Tafsiralqur'an, *Surat Saba [34] Ayat 24-25: Isyarat Larangan Sikap Fanatisme dan Ekstrim*, <https://tafsiralquran.id/surat-saba-34-ayat-24-25-isyarat-larangan-sikap-fanatisme-dan-ekstrim/>, diakses 5 April 2023.

YouTube jumlah penggemar *Korean Pop* di seluruh dunia meningkat dengan cepat. Hal ini karena *YouTube* memudahkan grup idol Korea menampilkan bakat mereka dan benar-benar terhubung dengan penggemar internasional. Berikut penjelasan mengenai diagram Pie hasil dari penonton penggemar *Kpop* lewat platform *Youtube*.

Gambar 1.1

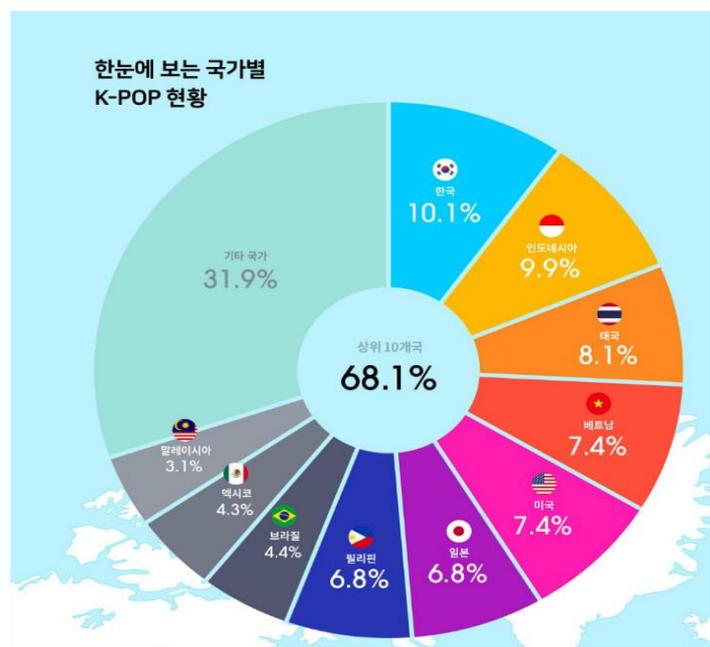


Diagram yang disebut sebagai "2019 *Global Korean Pop Map*" untuk periode antara Juli 2018 hingga Juni 2019.⁷

Seperti halnya gambar di atas, banyak beberapa negara yang sangat menyukai para idol mereka dengan angka penggemar yang bisa dibilang cukup menarik. Dengan berikut urutan ke-10 terdapat Malaysia yang mengambil 3,1% dari total grafik *viewers* konten *Korean Pop* di *YouTube*.

⁷ wowkeren.com, *Inilah 10 Negara Dengan Korean Pop Stan Terbesar Tahun 2019 Berdasarkan Data YouTube, Ada Indonesia?*, Jumat, 23 Agustus 2019, <https://www.wowkeren.com/display/images/photo/2019/08/23/00269788s1.jpg> diakses 8 Maret 2023.

Sementara Meksiko mengambil 4,3% dari grafik yang membuatnya menempati posisi ke-9. Data *YouTube* juga menunjukkan bahwa penggemar *Korean Pop* di Meksiko menonton banyak konten *Bangtan Boys (BTS)*, *Monsta X*, dan *NU'EST*.

Brasil berada di posisi 8 dengan 4,4% dari total *viewers* konten *K-Pop* di dunia. Lebih naik lagi terdapat Filipina yang menempati posisi ke-7 dengan 6,8% dari semua tampilan konten *Korean Pop* di *YouTube*. Bukan hal aneh lagi jika Filipina adalah tujuan populer bagi artis *Korean Pop* dalam tur dunia.

Selanjutnya terdapat Jepang sebenarnya seri dengan Filipina karena memegang 6,8% dari total jumlah *viewers*. Dengan keunggulan geografisnya, Jepang telah menjadi negara langganan banyak artis *Korean Pop* untuk pertunjukan. Beberapa artis favorit penggemar *Korean Pop* Jepang antara lain *Twice* dan *Seventeen*.

Amerika Serikat sukses berada di urutan ke-5 dengan 7,4% dari total *viewers* konten terkait *Korean Pop* di *YouTube*. Amerika Serikat terus meningkat untuk menjadi salah satu dari banyak negara favorit artis *Korean Pop* untuk dikunjungi. Vietnam juga diketahui seri dengan Amerika Serikat dengan sama-sama memegang 7,4% dari total *viewers*.

Thailand berada di posisi ketiga dengan 8,1% dari penayangan konten *Korean Pop*. Dengan banyaknya member idol *Korean Pop* yang benar-benar berasal dari Thailand, seperti Lisa *BLACKPINK (Black Pink)*,

Minnie (G)I-DLE, Nichkhun 2PM, BamBam GOT7 hingga *Ten NCT* minat masyarakat Thailand terhadap *Korean Pop* terbukti lebih tinggi dari sebelumnya.

Indonesia berada di posisi ke-2 dengan berhasil meraih 9,9% dari total penonton di *YouTube*. Kecintaan masyarakat Indonesia kepada grup *Korean Pop* terus tumbuh kuat karena semakin banyak artis *Korean Pop* yang memasukkan Indonesia ke dalam tur mereka yang akan datang. Tak hanya itu, salah satu agensi *Korean Pop* besar Korea yakni *SM Entertainment* bahkan telah bekerja sama dengan perusahaan media Indonesia, *Transmedia Corp.*

Untuk posisi pertama tentu saja diraih oleh rumah dari *Korean Pop*, Korea Selatan dengan mengambil sebanyak 10,1% dari total penonton. Penggemar Korea jelas dan memiliki keuntungan karena sebagian besar grup idola *Korean Pop* dan agensi mereka sepenuhnya berbasis di Korea. Tak hanya itu, sebagian besar konten terkait *Korean Pop* yang berada di *YouTube* dirilis pada zona waktu Korea (KST).

Celebrity Worship merupakan fenomena yang dapat diartikan sebagai pemujaan terhadap idola atau kecintaan berlebih kepada seorang idola. Perilaku seperti ini juga banyak ditemukan di penggemar *Korean Pop*. *Celebrity Worship* biasanya dimulai dengan kekaguman yang biasa saja. Namun, begitu kecintaan terhadap idola tersebut semakin membesar

maka bisa menyebabkan obsesi yang berlebihan.⁸ Bentuk dari *Celebrity Worship* dapat dilihat dari perilaku-perilaku fanatik mereka seperti menonton atau mengonsumsi konten-konten dari idola yang mereka kagumi serta bagaimana pandangan mereka terhadap konten tersebut.⁹

Pada awalnya kajian tentang budaya populer tidak terlepas dari peran Amerika Serikat dalam memproduksi dan menyebarkan budaya populer. Negara itu telah menanamkan akar yang sangat kuat dalam industri budaya populer, antara lain melalui *Music Television* (MTV), *McDonald*, *Hollywood*, dan industri animasi mereka (*Walt Disney*, *Looney Toones*, dll). Namun, perkembangan selanjutnya memunculkan negara-negara lain yang juga berhasil menjadi pusat budaya populer seperti Jepang, Hongkong, Taiwan, dan kini Korea Selatan.

Budaya populer sendiri merupakan efek dari globalisasi. Globalisasi merupakan fenomena khusus yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu sendiri. Globalisasi meleburkan budaya barat dan budaya timur menjadi satu dan tidak akan pernah terpisah. Hal inilah yang memudahkan *Korean Wave* sebagai budaya populer lebih cepat dan mudah menyebar ke seluruh dunia.

⁸ Ketsoglou, E.-M, *When good celebrities “ Go Bad :” Examining celebrity worship*, (Psychology Research Proposals 3, 2013) hlm. 17–21.

⁹ Z, A. Z., Rifqi, N., & Zaituni, R. A, *Fenomena pergeseran nilai – nilai religius mahasiswa pai uin Malang akibat Korean wave (Korean Pop dan k-drama)*. (Pendidikan Agama Islam, 1(1), 2022), hlm. 18–41.

Pada dewasa ini banyak hal yang dapat mempengaruhi diri seseorang remaja salah satunya adalah *Korean Pop*. *Korean Pop* bahasa lainnya yaitu *Hallyu/Korean Wave* (bahasa Indonesia).¹⁰ *Korean Pop* atau *korean pop* merupakan sebuah karya musik yang populer di Korea Selatan, penyebaran *Korean Pop* berpengaruh baik secara positif maupun negatif terhadap perkembangan kepribadian para penggemarnya dan kebanyakan penggemar dari *Korean Pop* ini adalah anak remaja. Contohnya seperti ikut serta dalam perkumpulan penggemar *Korean Pop*, mengikuti pertenggaran sesama *Korean Popers*, berperilaku konsumtif bahkan ada yang histeris di tempat umum.¹¹ Bahkan penggemar juga ada yang mengikuti gaya rambut, sepatu, *makeup*, *skincare*, dan benda lain yang digunakan idolnya. Bahkan tidak jarang barang yang digunakan idol tersebut langsung laku keras alias *sold out* dibeli oleh penggemarnya.

Munculnya berbagai website dan juga media sosial tentang Korea dan produknya berupa musik telah menarik perhatian banyak penggemar di seluruh dunia (*Korean culture and information service*).¹² *Korean Pop* yang sangat populer saat ini diantaranya *BTS*, *EXO*, *Black Pink*, *Red Velvet* dan lain lain.

BTS merupakan salah satu *Boy Band* asal Korea Selatan yang beranggotakan tujuh orang pemuda diantaranya Kim Namjoon (*Leader*),

¹⁰ Choi Sungmin, *BTS Heat Feel the Euphoria and Get Fever*, (Yogyakarta: Histeria, 2019), hlm. 1.

¹¹ Yulia Etikasari, *Kontrol Diri Remaja Penggemar Korean Pop (Korean Popers) (Studi pada Penggemar Korean Pop di Yogyakarta)*, 192 ”.

¹² Ida Riaeni, dkk., *Pengaruh Budaya Korea (Korean Pop) Terhadap Remaja di Kota Cirebon*, Jurnal Komunikasi Vol.1 (Januari 2019), hlm.6.

Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook, yang dibentuk oleh *Bighit Entertainment* pada 12 juni 2013.¹³ Yang mempunyai penggemar dengan sebutan *ARMY*.

Pada beberapa lagu didalam album ini salah satunya yang berjudul “*Love My self*” sangat memotivasi mereka untuk mencintai diri mereka sendiri, tidak stress menghadapi orang tua yang *broken home*, bisa mengatasi serta meminimalisir kasus pembullying dan *body shaming* sehingga adanya dampak yang ditimbulkan, yaitu lebih bersyukur terhadap apa yang telah diciptakan, sehingga adanya perubahan nilai spiritual yang didapatkan melalui *BTS*.

Berdasarkan uraian di atas muncullah pertanyaan, apakah fanatisme *Korean Pop* ini memiliki pengaruh terhadap perilaku remaja. Berdasarkan banyaknya fakta bahwa *Korean Pop* ini berpengaruh besar terhadap diri remaja dan berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan yang bisa berakibat fatal, contohnya seperti meniru (imitasi) yang negatif dari gaya hidup artis tersebut.

Seharusnya remaja mampu melakukan imitasi yang positif kepada idolanya, sehingga dapat mengarahkan remaja pada penampilan dan perilaku yang baik, serta dapat menginspirasi untuk memiliki prestasi. Akan tetapi, kebanyakan dari remaja memiliki rasa suka yang berlebihan kepada idolanya yang mengakibatkan remaja tersebut fanatisme sehingga berpengaruh kepada psikologisnya yaitu meniru yang disebabkan karena

¹³ Mia Prastika dan Nayaka Juniesa, *Unofficial Guide of BTS: Welcome to Bangtan World*, (Bogor: Hutapaint, 2018), hlm. 24.

tidak merasa percaya diri pada dirinya serta tidak akan menjadi sebuah pribadi yang utuh atau gagal dalam pembentukan identitasnya, dengan demikian diharapkan remaja sadar akan permasalahan fanatisme *Korean Pop* agar dapat dicegah dan diatasi.

Seperti yang telah dijelaskan tadi bahwa mayoritas penggemar *Korean Pop* berasal dari kalangan remaja, hal ini dikarenakan masa remaja merupakan masa transisi (peralihan) dari masa anak-anak menuju masa dewasa, masa mencari jati diri, maka remaja merasa tertantang dan tertarik untuk membuktikan kemampuan intelektualnya. Mereka umumnya, mengidentifikasikan diri pada seorang tokoh yang dianggap sebagai idola, maka mereka berupaya bagaimana dirinya mampu menyerupai tokoh idolanya tersebut.

Karena juga ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam ini. Seperti halnya nilai moral para remaja tersebut, nilai estetika dan juga nilai pengetahuan. Beberapa diantaranya ada yang terlalu fanatisme sehingga menimbulkan dampak yang cukup negatif dan merugikan. Positifnya kita bisa mengetahui tentang budaya luar dan bagaimana transisi menjadi penggemar untuk para idol mereka.

Maka penelitian ini bermaksud untuk menguji teori dari Pengaruh Perilaku *Celebrity Worship* dengan kaitannya pengaruh tersebut dengan Nilai Spiritual Penggemar *Kpop* tersebut. Dan juga bagaimana sikap seorang peneliti dalam mengatasi permasalahan tersebut. Baik karena faktor positif atau negatif yang mempengaruhi spiritual remaja tersebut.

Karena masalah tersebut, peneliti memilih judul Pengaruh Perilaku *Celebrity Worship* pada Penggemar *Korean Pop* dengan studi kasus di SMAN 1 Srengat karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh perilaku tersebut terhadap nilai spiritual pada masing-masing penggemar, ingin mengetahui persepsi anggota komunitas terhadap keberadaan *Korean Pop fandom* masing-masing, dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari *Celebrity Worship* itu sendiri dan nilai spiritual apa saja yang diyakini dan diamalkan sebelum dan sesudah masuk komunitas *Kpop* di SMAN 1 Srengat.

B. Fokus Penelitian

Dengan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh perilaku *Celebrity Worship* pada nilai spiritual sebelum dan sesudah masuk komunitas penggemar *Korean Pop* oleh siswa SMAN 1 Srengat?
2. Seberapa besar pengaruh perilaku *Celebrity Worship* terhadap nilai spiritual pada penggemar *Korean Pop* di SMAN 1 Srengat?
3. Bagaimana Strategi dalam menyikapi pengaruh perilaku *Celebrity Worship* pada penggemar *Korean Pop* di SMAN 1 Srengat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku *Celebrity Worship* pada nilai spiritual sebelum dan sesudah masuk komunitas penggemar *Korean Pop* oleh siswa di SMAN 1 Srengat

2. Untuk mengetahui besar pengaruh perilaku *Celebrity Worship* terhadap nilai spiritual pada penggemar *Korean Pop* di SMAN 1 Srengat
3. Untuk mendiskripsikan bagaimana Strategi dalam menyikapi pengaruh perilaku *Celebrity Worship* pada penggemar *Korean Pop* di SMAN 1 Srengat

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap fokus penelitian. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Masing-masing hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara perilaku *celebrity worship* terhadap nilai spiritual penggemar *korean pop* di SMAN 1 srengat Blitar
2. H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan antara perilaku *celebrity worship* terhadap nilai spiritual penggemar *korean pop* di SMAN 1 srengat Blitar

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi berbagai segi pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kelebihan sebagai tolak ukur penelitian sejenis, dan juga dapat memberikan wawasan peneliti terkait pembahasan penelitian ini, sehingga melengkapi literatur tentang minat remaja terhadap budaya *Korean Pop* dan juga pengaruhnya terhadap nilai spiritual. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang kemampuan akademik dan pemahaman pengetahuan secara umum dan khususnya untuk sosiologi budaya dan dengan perkembangan budaya dari teknologi yang berkaitan dengan teori budaya atau modern.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh dan peranan *Korean Pop* bagi siswa-nya, serta kiranya dapat menemukan strategi dalam menyikapi terkait dampak dan pengaruh yang ada bila bersifat negatif bagi sekolah.

b. Bagi Siswa

Agar siswa menyadari adanya dampak terhadap karakter dan nilai spiritual yang dipengaruhi oleh *K-Pop*, entah itu positif atau negatif yang mungkin tidak mereka sadari.

c. Bagi Penggemar Budaya *Korean Pop*

Dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat seberapa besar ketertarikan remaja di Indonesia khususnya di SMAN 1 Srengat terhadap budaya *Korean Pop*.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada seluruh orang tua remaja bisa mengetahui akibat atau dampak positif dan negatif dari berkembangnya budaya baru yang ada di lingkungannya khususnya budaya *Korean Pop*, sehingga dapat mencegah terjadinya hal-hal negatif akibat pengaruh budaya *Korean Pop* khususnya di kalangan remaja.

F. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Pengaruh Perilaku *Celebrity Worship* Terhadap Nilai Spiritual Penggemar *Korean Pop* *Study of Explanatory Mixed Method* di SMAN 1 Srengat Blitar”. sehingga diantara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut :

1. Definisi konseptual

1. Pengaruh Perilaku *Celebrity Worship*

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk

watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁴ Dan menurut Wiryanto, pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri-ciri kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi.¹⁵

Perilaku yang berarti perbuatan, hal yang dilakukan. *Celebrity worship* secara luas diartikan sebagai senang dengan selebriti atau idola tertentu yang mempengaruhi kehidupan *fans* atau orang tersebut dan dapat digambarkan sebagai obsesif terhadap sesuatu. Definisi *celebrity worship* menurut Mc Cutcheon adalah intensitas terhadap suatu bentuk komitmen dengan idola yang ditinjau melalui dua konsep kepribadian yang berbeda, yaitu *pathological* dan *nonpathological*.¹⁶ Arti kata *pathological* adalah patologi. Arti lainnya dari *pathological* adalah mengenai penyakit.

Pengaruh Perilaku *Celebrity Worship* dapat disimpulkan akibat atau dampak dari perilaku penggemar pada aspek *celebrity worship* dapat memberikan pengaruh positif atau negatif bagi penggemarnya. Dalam arti menyukai ataupun mengagumi suatu budaya salah satunya dari *Kpop* tidak salah, tetapi sebagai umat Islam kita harus mengimbangi berbagai budaya yang masuk dan bisa menyaringnya dengan baik, termasuk *Kpop* dari Korea Selatan.

¹⁴ KBBI, *Arti Kata Pengaruh*, <https://kbbi.web.id/pengaruh.html> (di akses tanggal 30 September 2022).

¹⁵ Dilihatya.com, *Pengertian Menurut Para Ahli*, <https://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli> (di akses tanggal 12 Maret 2023).

¹⁶ Mc Cutcheon, L. E., Lange, R., & Houran, J, *Conceptualization and measurement of celebrity worship*, (British Journal of Psychology, 93(1), 2002) hlm. 67–87.

2. Nilai spiritual

Spiritual diartikan juga segala sesuatu di luar fisik, termasuk pikiran, perasaan, dan karakter kita.¹⁷ Nilai spiritual adalah sesuatu yang dapat dijadikan sasaran untuk mencapai tujuan yang menjadi sifat keseluruhan tatanan yang terdiri dari dua atau lebih dari komponen yang satu sama lainnya saling mempengaruhi tersebut. Yang mencakup nilai estetika, nilai moral, nilai religius dan nilai kebenaran. Spiritual adalah kebutuhan dasar dan pencapaian tertinggi seorang manusia dalam kehidupannya tanpa memandang suku atau asal-usul. Kebutuhan dasar tersebut meliputi: kebutuhan fisiologis, keamanan dan keselamatan, cinta kasih, dihargai dan aktualitas diri.

3. Penggemar *Korean Pop*

Korean Pop atau disebut juga dengan *Korean Pop* adalah jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Banyak artis dan kelompok musik pop korea sudah menembus batas dalam negeri dan populer di mancanegara. Kegandrungan akan musik *Korean Pop* merupakan bagian yang tak terpisahkan daripada demam Korea di berbagai Negara.¹⁸

Penggemar adalah seseorang yang menggemari sesuatu dengan antusias seperti grup musik, buku, atau selebritis. Secara kolektif penggemar akan membentuk basis penggemar (*fanbase*) atau fandom. Para

¹⁷ Imas Kurniasih. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*. (Yogyakarta : Pustaka Marwa, 2010) hal : 10 -11.

¹⁸ Wikipedia, 23 November 2022, *Korean Pop*, <http://id.wikipedia.org/wiki/K-Pop> (di akses tanggal 30 September 2022).

penggemar ini menunjukkan antusiasme mereka dengan bergabung menjadi anggota klub penggemar, menyelenggarakan atau ikut serta dalam pertemuan penggemar seperti mengumpulkan benda-benda yang berhubungan dengan sang idola.

A.R.M.Y adalah singkatan dari *Adorable Representative MC For Youth*. Nama tersebut diluncurkan setelah BTS melakukan debut. Tepatnya satu bulan setelah mereka debut pada 9 Juli 2013. Maka saat itu para penggemar BTS disebut dengan fandom *A.R.M.Y*.

2. Secara Operasional

Secara Operasional penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh perilaku *Celebrity Worship* terhadap nilai spiritual penggemar *Korean Pop* di SMAN 1 Srengat dan mendeskripsikan strategi dalam menyikapi pengaruh perilaku *Celebrity Worship* pada penggemar *Korean Pop* Serta kerangka teoritis dalam penelitian ini penulis melanjutkan ke operasional variabel.

G. Sistematika Pembahasan

Tata urutan skripsi ini dari pendahuluan sampai penutup, agar mudah bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami isi dari skripsi ini. Adapun kerangkanya sebagai berikut :

1. Bagian Awal, meliputi :

Halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, lembar persembahan, prakata, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Teks, meliputi :

a. Bab I Pendahuluan. Bab ini membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan sebagai langkah awal penulisan.

b. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka. Bab ini membahas mengenai :

1) Pengaruh perilaku *Celebrity Worship*, meliputi pengertian *Celebrity Worship*, Aspek, faktor yang mempengaruhi *Celebrity Worship*, makna spiritual serta *Korean Pop*.

2) Penelitian terdahulu

3) Paradigma penelitian

c. Bab III Metode Penelitian. Bab ini memaparkan tentang jenis metodologi penelitian yang meliputi: Pendekatan penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV Laporan Hasil Penelitian. Bab ini membahas mengenai data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan

prosedur yang diuraikan dalam bab III yang terdiri dari deskripsi data dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan dilanjutkan dengan analisis data.

- e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian. Bab ini membahas mengenai temuan-temuan dalam penelitian yang diuraikan di bab IV dengan menunjukkan tujuan penelitian yang dicapai, menafsirkan data temuan penting yang dicapai, mengintegrasikan penemuan penelitian pada temuan pengetahuan yang telah ada, menjelaskan tentang implikasi lainnya dari hasil penelitian yang dimana merupakan jawaban dari rumusan permasalahan dari dalam bab I.
- f. Bab VI Penutup. Bab ini memuat kesimpulan dan saran. Penulis paparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi kaum remaja saat ini, dan tetap melakukan hal-hal yang positif seperti penggalangan dana dan membuat donasi untuk masyarakat yang membutuhkan.